

## ABSTRAK

Dorasi Siahaan (01401190032)

### **POLA PEMURIDAN KRISTUS SEBAGAI TELADAN BAGI GURU DALAM MEMBANGUN RELASI KEPADA SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN**

(ix + 23 halaman : 1 tabel)

Relasi merupakan hal yang tidak terhindarkan di dalam sebuah komunitas termasuk di dalam kelas yaitu relasi antara guru dan siswa. Namun terkadang guru yang memegang otoritas di dalam kelas kurang memahami pentingnya membangun relasi yang baik dengan siswa. Tujuan penulisan paper ini adalah mendeskripsikan pentingnya guru Kristen membangun relasi yang baik dengan siswa dengan meneladani pola pemuridan Kristus pada proses pembelajaran dan bagaimana pola pemuridan Kristus bisa berdampak positif kepada siswa melalui proses pembelajaran yang dibawakan oleh guru. Relasi yang dibangun oleh guru melalui teladan Kristus seperti pola pemuridan yang diajarkan-Nya menjadi hal penting yang perlu diterapkan dalam kelas. Hal ini dapat bermanfaat terhadap siswa agar siswa mengalami perubahan baik dari dirinya dan menjadi berkat di lingkungannya. Saran bagi penulis setelah menyelesaikan paper ini ialah penulis mampu membangun hubungan terlebih dahulu dengan Kristus melalui pembacaan Alkitab, saat teduh, perenungan dan berdoa, sehingga melalui hal tersebut penulis mampu memahami bagaimana membangun hubungan yang baik dengan siswa serta menjadi praktik nyata dari relasi yang diharapkan.

Referensi: 55 (1949-2021).

## ABSTRAK

Dorasi Siahaan (01401190032)

### **PENGGUNAAN METODE *GAME-BASED LEARNING* UNTUK MENGEMBANGKAN INTERAKSI EDUKATIF SISWA DENGAN GURU**

(xii + 24 halaman: 1 bagan; 2 tabel; 1 lampiran)

Pembelajaran menjadi suatu kegiatan belajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Dalam praktik sering kali ditemukan permasalahan interaksi siswa antara lain siswa merasa canggung, tidak berani bertanya, dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Interaksi antara siswa dengan guru yang kurang saat pembelajaran dapat terjadi karena metode pengajaran yang diberikan guru kurang bervariasi sehingga siswa cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar. Interaksi menjadi aspek penting di dalam kelas karena hal tersebut merupakan representasi dari bagaimana Kristus juga berinteraksi dengan para murid-Nya. Melalui hal tersebut maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengupayakan interaksi siswa, salah satunya dengan metode *game-based learning*. Adapun tujuan dari proyek akhir ini adalah penulis ingin melihat melalui penerapan metode *game-based learning* interaksi siswa dapat dikembangkan dalam pembelajaran. Tugas akhir ini ditulis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, metode *game-based learning* ini dapat mengembangkan interaksi edukatif dalam hal aktivitas siswa untuk ikut serta saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah Kristen, Jakarta dan subyek penelitian diambil dari tiga kelas dengan jumlah total 84 siswa. Adapun saran yang dapat diberikan ialah guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode *game-based learning*, sehingga siswa mampu menerima proses pembelajaran dengan baik.

Referensi: 41 (2009-2022).